

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian evaluasi tingkat pelayanan jalur pejalan kaki dan studi persepsi masyarakat terhadap tingkat pelayanan jalur pejalan kaki pada kawasan pendidikan jalan Ade Irma Suryani kota Payakumbuh diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat pelayanan jalur pejalan kaki pada jalan Ade Irma Suryani kota Payakumbuh pada sisi utara adalah A dengan indikator penilaian ruang sebesar $18.15 \text{ m}^2/\text{orang}$, sedangkan tingkat pelayanan jalur pejalan kaki pada jalan Ade Irma Suryani kota Payakumbuh pada sisi selatan adalah B dengan indikator penilaian ruang sebesar $5.65 \text{ m}^2/\text{orang}$.
2. Berdasarkan analisis diagram kartesius *Important Performance Analysis* dapat ditentukan indikator prioritas untuk peningkatan pelayanan jalur pejalan kaki. Indikator dengan prioritas utama yang memerlukan penanganan adalah a. jalur dapat dilalui oleh seluruh pejalan kaki, b. tersedia ruang jalur pejalan kaki berkebutuhan khusus, c. tersedia ramp dan marka pejalan kaki berkebutuhan khusus, d. tersedia jalur penyebrangan, zona selamat sekolah dan petugas pemandu penyebrangan, e. lebar yang cukup, f. permukaan rata, tidak licin dan tidak naik turun, g. material penutup jalur berpola, h. tersedia tempat sampah dan jalur bersih dari sampah, i. pohon peneduh yang dekoratif, j. desain perabot jalan (tempat duduk, tempat sampah) menarik, k. desain papan informasi menarik, l. jalur mudah dicapai, m. jalur bebas dari pedagang kaki lima, n. jalur bebas dari parkir kendaraan, o. jalur menerus/ tidak terputus, p. tersedianya papan informasi (peta, pengumuman kegiatan/ event, himbauan, dll), q. tersedia ruang publik untuk berolahraga seperti lari pagi, r. tersedia ruang publik untuk berekreasi, s. tersedia ruang publik untuk

bersosialisasi, t. tersedia taman terbuka dan u. tersedia fasilitas interaksi sosial (perabot jalan : tempat duduk dan meja). Indikator yang perlu dipertahankan kinerjanya adalah a. jalur saling terhubung, b. terdapat perbedaan tinggi jalur pejalan kaki dengan jalan, c. tersedia pagar pengaman, d. tersedia penanda atau rambu, e. kemiringan yang cukup landai dan f. tersedia pohon peneduh. Indikator yang tidak diprioritaskan penanganannya adalah a. tersedia angkutan umum untuk pergantian moda transportasi dan b. tersedia halte, sedangkan indikator yang dianggap berlebihan adalah tersedia lampu penerangan.

3. Berdasarkan analisis diagram kartesius *Important Performance Analysis* dapat ditentukan variabel prioritas untuk peningkatan pelayanan jalur pejalan kaki. Variabel dengan prioritas utama yang memerlukan penanganan adalah a. aksesibilitas, b. keindahan, c. kemudahan dan d. interaksi sosial. Variabel keselamatan hanya perlu dipertahankan kinerjanya, sedangkan variabel kenyamanan tidak diprioritaskan penanganannya.
4. Secara umum diperlukan rencana penanganan untuk indikator tingkat pelayanan jalur pejalan kaki pada kawasan pendidikan jalan Ade Irma Suryani kota Payakumbuh seperti penyesuaian kembali dimensi jalur pejalan kaki dengan standar, penggantian material penutup permukaan jalur pejalan kaki, penyediaan dan penambahan serta pembenahan penempatan sarana jalur pejalan kaki (rambu, marka, perabot jalan), penertiban parkir dan pedagang kaki lima dan lainnya.

5.2 Saran

Hasil penelitian evaluasi tingkat pelayanan jalur pejalan kaki dan studi persepsi masyarakat terhadap pelayanan jalur pejalan kaki pada kawasan pendidikan jalan Ade Irma Suryani kota Payakumbuh masih terdapat beberapa kekurangan. Oleh karena itu disarankan untuk penelitian selanjutnya :

1. Untuk penilaian tingkat kinerja dengan skala sangat baik, baik, cukup baik, tidak baik dan sangat tidak baik, seharusnya dilakukan pendefenisian yang jelas dengan pembobotan yang terukur.
2. Untuk pengolahan kuesioner sebaiknya dibedakan untuk masing-masing sisi jalur pejalan kaki, karena kondisi jalur pejalan kaki pada sisi utara dan selatan sangat berbeda. Sementara responden memberikan penilaian secara spesifik sesuai dengan sisi jalur pejalan kaki yang dilewatinya.

